

Petik Pelajaran Berharga dari Korea Selatan dan Jepang

Contributed by Nindy
Sunday, 30 July 2017
Last Updated Sunday, 30 July 2017

Volimania.org- Timnas Voli Putra Indonesia harus kembali menelan kekalahan, kali ini dari salah satu raksasa sekaligus juara bertahan, Jepang di Kejuaraan Senior Putra Asia 2017. Pada pertandingan yang berlangsung pada Sabtu (29/7) di hadapan publik sendiri, Agung Seganti dkk tak mampu berbuat banyak dan tunduk dari Jepang dengan skor telak 0-3 (23-25, 15-25, 12-25).

Pelatih Samsul Jais mengubah strategi dengan mengistirahatkan Sigit Ardian dan Rivan Nurmulki di set pertama. Kosongnya posisi tersebut diisi oleh Kapten Agung Seganti dan Ramzil Huda. Keduanya diharapkan mampu memperkuat dari receive dan block.

Indonesia sebenarnya bisa mengimbangi permainan Jepang di set pertama. Agung Seganti dkk bahkan memimpin perolehan angka di Technical Time Out (TTO) II dengan 16-15. Pertandingan sengit dan kejar-kejaran angka terus terjadi hingga mendekati akhir set pertama. Namun, kembali lagi kurang tenangnya pasukan Indonesia dalam melakukan serangan dan lemahnya block membuat Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang di set pertama dengan 23-25.

Menang di set pembuka membuat penampilan Jepang kian impresif dan percaya diri. Lewat serangan-serangan cepat, tim asuhan Yuichi Nakagaichi sukses membongkar pertahanan Indonesia. Jepang membesar jarak keunggulan menjadi 0-2 setelah kembali perkasa di set kedua 15-25.

Timnas putra Indonesia semakin tak berdaya dan sulit mengembangkan variasi serangan. Buruknya penerimaan bola pertama terutama ketika service Jepang berada di tangan Masahiro Yanagida menjadi salah satu penyebabnya. Di pertandingan ini, Yanagida membuktikan kelasnya sebagai salah satu server terbaik di dunia dengan mencetak service ace dan membawa Jepang memenangi pertandingan dengan skor 12-25.

Samsul Jais mengaku jika kekalahan timnya lebih karena kesalahan-kesalahan pemain dalam penerimaan bola pertama. Itu faktor kunci sulitnya Indonesia membangun serangan di set kedua dan ketiga.

"Permasalahan pada tim ini tetap sama yakni pada bola pertama. Dan itu terbukti pada set pertama Timnas Voli Indonesia sempat bermain bagus karena memiliki bola pertama yang bagus pula," kata Samsul, usai laga.

Senada dengan sang pelatih, Aji Maulana, setter timnas Indonesia juga mengakui jika receive dan service menjadi kelemahan ia dan rekan-rekannya.

"Jika receive bagus dan service menekan sebenarnya kami dapat mengimbangi permainan. Kami benar-benar belajar banyak dari kekalahan atas Korea dan Jepang," ucapnya.

Kelemahan pada bola pertama danantisipasi serangan cepat menjadi pekerjaan rumah yang wajib segera dibenahi. Selain itu mental dan daya juang juga menjadi faktor psikologis yang juga harus ditingkatkan oleh Indonesia sebelum melangkah ke target yang sesungguhnya yakni, SEA Games 2017.

Kekalahan dari Jepang menjadi kekalahan ketiga yang ditelan Indonesia setelah pada pertandingan sebelumnya, Indonesia juga menyerah dari Korea Selatan 1-3 (21-25, 25-20, 14-25, 16-25). Hasil tersebut membuat Indonesia menjadi juru kunci pul E di babak kualifikasi 8 besar Kejuaraan Asia.

Meski berada di peringkat terbawah pul, tak lantas membuat peluang Indonesia untuk lolos ke Semifinal hilang. Pada fase gugur yang baru akan berlangsung hari ini (30/7), Indonesia akan berhadapan dengan jawara pul F, Iran di babak perempatfinal.

Jika Agung Seganti dkk mampu melewati hadangan Iran yang pada Kejuaraan Asia ini diwakili oleh tim U-23, Indonesia akan lolos ke Semifinal dan berpeluang memperbaiki peringkat. Namun, jika kalah timnas Indonesia akan berebut posisi 5-8.

Laga hidup-mati Indonesia versus Iran di perempatfinal akan berlangsung jam 19.00 di GOR Tri Dharma, Gresik. Berikut adalah jadwal perempatfinal Kejuaraan Senior Putra Asia 2017:
11.30 Taiwan vs Kazakhstan

14.00 Jepang vs Australia

16.30 Korea Selatan vs Tiongkok

19.00 Iran vs Indonesia

Foto: Instagram @jpevolley